

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. SEJARAH BANK MEGA SYARIAH INDONESIA**

Perjalanan PT. Bank Syariah Mega Indonesia diawali dari sebuah bank umum bernama PT. Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, para group (PT. Para Global Investisindo dan PT. Para Rekan Investama), kelompok usaha yang juga menaungi PT. Bank Mega, Tbk, Trans TV, dan beberapa perusahaan lainnya, mengakuisisi PT Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Hasil konversi tersebut, pada 25 Agustus 2004 PT. Bank Umum Tugu resmi beroperasi syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mega Indonesia.

Komitmen penuh PT. Para Global Investindo sebagai pemilik saham mayoritas untuk menjadikan PT. Bank Syariah Mega Indonesia sebagai bank syariah terbaik, diwujudkan dengan mengembangkan bank ini melalui pemberian modal yang kuat demi kemajuan perbankan syariah dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya. Penambahan modal dari pemegang saham merupakan landasan utama untuk memenuhi tuntutan pasar perbankan yang semakin meningkat dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, PT. Bank Syariah Mega Indonesia yang memiliki semboyan “ untuk kita semua” tumbuh pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan syariah ternama yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Syariah Mega Indonesia selalu berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan, dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT. Bank Syariah Mega Indonesia terus berkembang, hingga saat ini memiliki

15 jaringan kerja yang terdiri dari kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar hampir diseluruh kota besar di pulau jawa dan luar jawa.

Guna memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya dibidang keuangan, PT. Bank Syariah Mega Indonesia juga bekerjasama dengan PT Arthajasa Pembayaran Elektronik sebagai penyelenggara ATM Bersama serta PT. Rintis Sejahtera sebagai penyelenggara ATM Prima dan Prima Debit. Ini dilakukan agar nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dengan lebih efisien, praktis, dan nyaman.<sup>1</sup>

### **1. Perkembangan Perusahaan**

Hingga akhir tahun 2008, jaringan Bank Syariah Mega berjumlah 202 kantor dengan perincian : 1 kantor pusat, 18 kantor cabang, 177 kantor cabang pembantu, 6 kantor kas. Jaringan ini tersebar di berbagai kota di pulau jawa, sumatera, kalimantan dan sulawesi guna menjangkau nasabah di seluruh pelosok indonesia.

Dengan visi “ Bank Syariah Kebanggaan Bangsa”, Bank Syariah Mega merealisasikan berbagai strategi perusahaan sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat.

### **2. Visi dan Misi**

Visi Bank Syariah Mega Indonesia : “ Bank Syariah kebanggaan Bangsa”.

Misi Bank Syariah Mega Indonesia : “ Memberikan jasa layanan keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan, melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder* dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa”.

### **3. Struktur Organisasi**

---

<sup>1</sup> Dokumentasi ,Tanggal 17 September 2013

Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku selalu menjadi pedoman Bank Syariah Mega untuk menyusun dan mengevaluasi peran setiap elemen dalam organisasi. Peran setiap elemen dalam organisasi akan selalu dievaluasi untuk disesuaikan dengan lingkungan internal dan eksternal perusahaan serta akan dikembangkan sesuai dengan perkembangan bisnis Bank Syariah Mega.

Sebagai organisasi yang selalu mengedepankan prinsip usaha yang sehat Bank Syariah Mega Indonesia telah memiliki struktur organisasi lengkap dengan elemen-elemen yang diperlukan sesuai ketentuan yang berlaku. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Bank Syariah Mega Indonesia telah menetapkan 3 orang komisaris, 4 orang direksi dan 3 orang dewan pengawas syariah.

1. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mari'e Muhammad

Komisaris : Ari Prabowo

Komisaris : Deddy Kusdedi

**4. Faktor Penilaian :**

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Komisaris

Tujuan untuk menilai :

- a. Kecukupan jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha bank, kriteria minimum, dan tingkat independensi anggota dewan komisaris.
- b. Efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris.
- c. Efektivitas penyelenggaraan rapat dewan komisaris.
- d. Kecukupan aspek pengungkapan mengenai kepemilikan saham dan berbagai hubungan anggota dewan komisaris dengan anggota dewan komisaris lain, anggota direksi atau pemegang saham pengendali bank.

- e. Kepatuhan anggota dewan komisaris terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

## 5. Sub Faktor

Komposisi, kriteria dan independensi dewan komisaris.

Kriteria / indikator analisis self assesment

- a. Jumlah anggota dewan komisaris sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan tidak melampaui jumlah redaksi.
- b. Sekurang-kurangnya satu anggota dewan komisaris yang berdomisili di indonesia.<sup>2</sup>
- c. Paling kurang 50% dari jumlah anggota dewan komisaris independen.
- d. Penggantian atau pengangkatan komisaris telah memperhatikan rekomendasi komite nominasi atau komite remunerasi dan nominasi memperoleh persetujuan dari RUPS.
- e. Komisaris independen tidak merangkap jabatan kecuali terhadap hal-hal yang telah ditetapkan dalam PBI tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, yakni hanya merangkap jabatan sebagai anggota dewan komisaris.

Direksi atau Pejabat Eksekutif:

- a) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 jumlah komisaris 4 orang.
- b) Keseluruhan berdomisili di indonesia.
- c) Anggota Komisaris sudah memenuhi ketentuan sebagai komisaris independen.
- d) Penggantian atau pengangkatan anggota komisaris telah memperhatikan rekomendasi komite nominasi dan memperoleh persetujuan RUPS.
- e) Komisaris independen tidak merangkap jabatan kecuali terhadap hal-hal yang telah ditetapkan oleh BI.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, Tanggal 17 September 2013

Seluruh dewan komisaris tersebut merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi dan pemegang saham pengendali atau hubungan dengan bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## 2. Dewan Pengawas Syariah

Sebagai bank syariah maka pada struktur organisasinya terdapat dewan pengawas syariah (DPS) yang bertugas mengarahkan (memberi opini) dan mengawasi apakah akad-akad yang melandai produk dan jasa layanan bank telah sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip syariah islam.

Dewan pengawas syariah juga berkewajiban mengingatkan manajemen untuk tetap menjaga rambu-rambu syariah, sehingga disamping profitabilitas yang meningkat juga kepatuhan akan syariah (*shariah compliance*) tetap terjaga.

Ketua : KH. Ma'ruf Amin

Anggota : DR. H. Achmad Satori Ismail

Anggota : Kanny Hidayat Y.

Fungsi Dewan Pengawas Syariah :

- a. Mengawasi kegiatan usaha bank agar sesuai dengan ketentuan syariah.
- b. Penasehat dan pemberi saran mengenai hal-hal yang terkait dengan aspek syariah.
- c. Mediator antara bank dengan dewan syariah nasional (DSN), terutama dalam hal kajian produk yang memerlukan kajian dan fatwa DSN.

## 3. Direksi

Direksi Utama/ Presiden direktur : Benny Witjaksono

Direksi Bisnis : Ani Mudiati

Direktur IT dan Operasional : Haryanto Budi Purnomo

Direktur : Gandhi G. Putra Ismail

Sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Bank Syariah Mega. Secara umum tugas dan tanggung jawab direksi adalah melakukan pengelolaan Bank Syariah Mega untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi berhak mewakili Bank Syariah Mega di dalam dan luar pengadilan, mengikat Bank Syariah Mega dengan pihak lain, serta menjalankan tindakan dengan batasan tertentu. Dalam menjalankan tugasnya, direksi tidak diperkenankan untuk memberikan kuasa secara penuh kepada pihak lain sehingga seluruh tugas dan tanggung jawab direksi beralih kepada pihak lain.

4. Kepala Divisi

Liabilities dan GS Operation Division : Tri Bakti Irianto

Financing Operation : Budi Prakoso

Sales Distribution Division : Yosrizal

Corporate Secretary Division : Astika Dewi

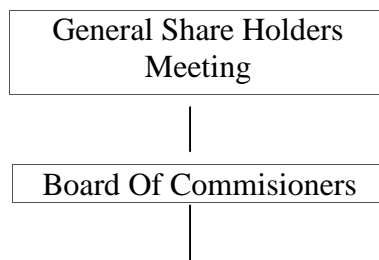
Funding Division : Deny Hendrawati

Information Technology Division : Abdul Muthalib

Satuan Kerja Audit Intern Division : Ruby A. Sharif

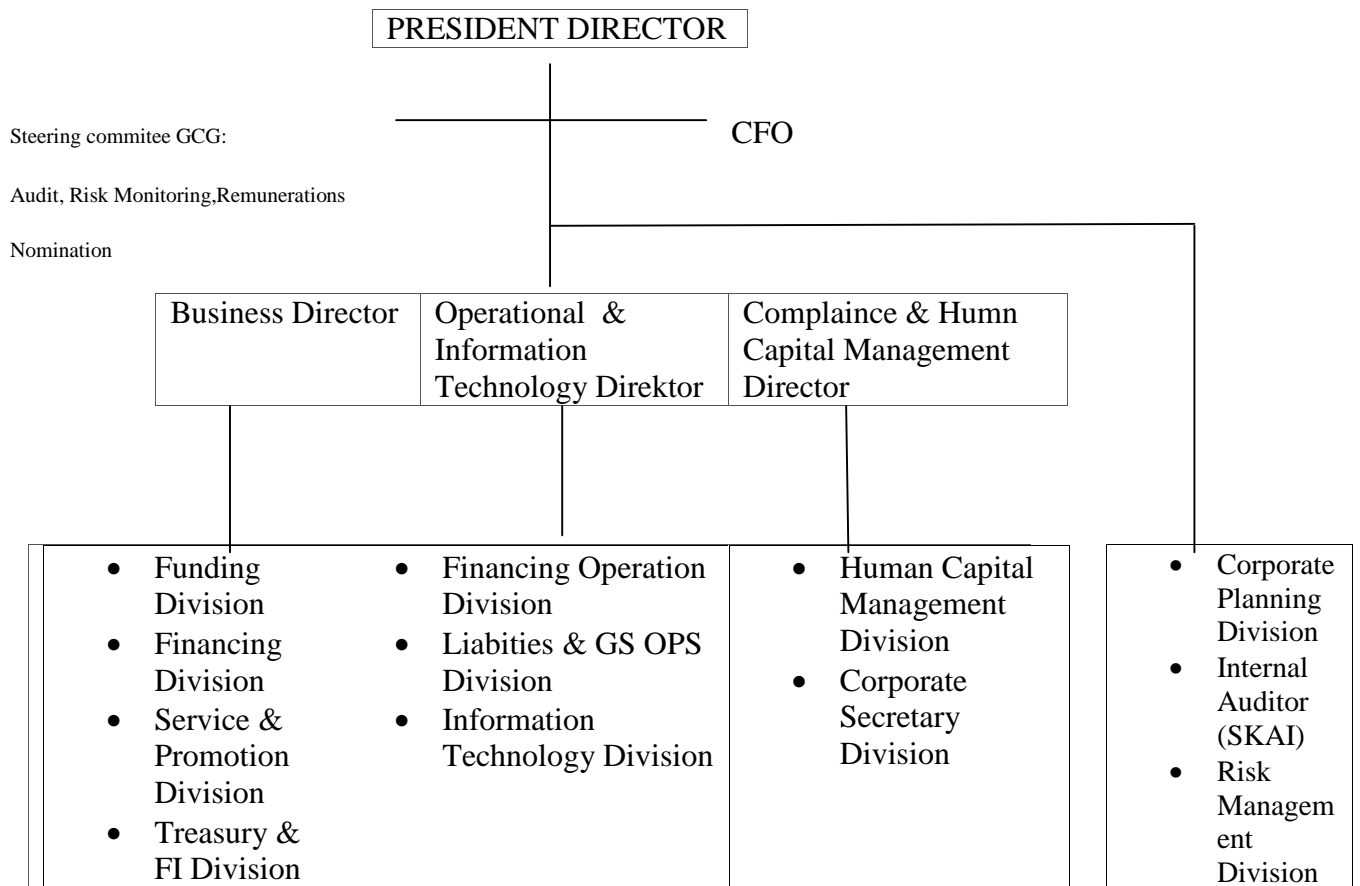
Business Planning dan Development Division : Dena Firmayuansyah

Bagan Struktur Organisasi<sup>3</sup>



---

<sup>3</sup> Dokumentasi, Tanggal 17 September 2013



## 6. Aktivitas Perusahaan

PT. Bank Syariah Mega Indonesia melaksanakan akifitasnya dengan mrancang dan mengembangkan aneka produk dan jasa yang beragam guna memenuhi berbagai kebutuhan nasabah yang beragam. Seluruh produk tersebut berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalm kerangka keadilan, kebaikan, dan tolong menolong demi terciptanya kemaslahatan seluruh lapisan masyarakat (rahmatan lil alamin).

### a. Produk Pendanaan.

1. Tabungan Utama Ib, leluasa dan sesuai syariah adalah simpanan wadiah yang memungkinkan investasi sesuai syariah sekaligus memperoleh kemudahan mengelola dana selayaknya.
2. Fleksibel Ib, simpanan fleksibel sesuai syariah adalah simpanan dengan konsep syariah titipan (wadiah) yang dapat anda manfaatkan untuk berinvestasi dalam waktu yang lebih leluasa.
3. Tabungan Pendidikan Plus ib, perencanaan dana pendidikan sesuai syariah. Anda ingin merencanakan dan mewujudkan masa depan yang indah bagi buah hati anda tercinta sejak dini? Bank Syariah Mega mewujudkannya melalui tabungan pendidikan plus ib.
4. Tabungan Umrah plus ib, untuk memudahkan anda mempersiapkan biaya perjalanan umrah dengan simpanan terencana sesuai syariah, Bank Syariah Mega menawarkan tabungan umrahplus ib.
5. Giro utama ib, adalah rekening koran wadiah yang kemungkinan anda mengelola dana dengan nyaman sesuai kebutuhan.
6. Deposito plus ib, simpanan berjangka mudharabah yang bukan hanya memberikan nisbah bagi hasil yang relatif tinggi, tetapi juga dapat dijadikan fasilitas jainan untuk kebutuhan pembiayaan anda.
  - b. Produk pembiayaan.
    - 1) KPR Utama Ib, (pembiayaan kepemilikan rumah sesuai syariah) adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah mudharabah dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran( angsuran) bagi nasabah.



- 2) KPM Utama ib, (pembiayaan kepemilikan mobil sesuai syariah) adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah mudharabah dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) bagi nasabah.
- 3) Multi Guna ib, adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah mudharabah dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran bagi nasabah.
- 4) Multi jasa ib,(pembiayaan paket jasa umroh dan pendidikan sesuai syariah) adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah ijarah dengan angsuran sewa sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran sewa bagi nasabah.
- 5) Pembiayaan bisnis investasi ib, (pembiayaan usaha produktif sesuai syariah) adalah fasilitas dengan menggunakan konsep syariah mudharabah dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran bagi nasabah.
- 6) Pembiayaan bisnis modal kerja ib,(pembiayaan usaha produktif sesuai syariah) adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah mudharabah dan musyarakah dengan nisbah bagi asil yang telah disepakati antara bank dan nasabah.
- 7) Gadai syariah ib, (pinjaman dana dengan gadai sesuai syariah) adalah fasilitas pinjaman dana dengan menggadaikan barang berharga termasuk fasilitas

peyimpanannya tanpa adanya tambahan pada saat pengembalian pinjaman dengan menggunakan konsep syariah qardh yaitu pinjaman tanpa tambahan dan konsep syariah ijarah yaitu perjanjian sewa tempat penyimpanan barang berharga.

- 8) Bank garansi ib, (pembiayaan pembayaran usaha produktif sesuai syariah) adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah kafalah yaitu akad penjamin yang diberikan oleh bank syariah mega kepada pihak penerima jaminan (nasabah) atas permintaan pihak terjamin.
- 9) PRK Syariah ib, (pembiayaan modal kerja usaha produktif dengan line facility sesuai syariah) adalah fasilitas pembiayaan dengan line facility dimana penarikan dananydapat dilakukan sewaktu-waktu melalui penggunaan rekening koran/ giro berdasarkan kebutuhan usaha nasabah yang telah disepakati menggunakan konsep syariah musyarakah dengan nisbah bagi hasil yang disepakati antara bank dan nasabah.

## **7. Jasa dan Layanan.**

- a) Mega syariah Card merupakan fasilitas kartu ATM serbaguna bagi nasabah rekening tabungan bank mega syariah yang dapat digunakan untuk penarikan tunai pada seluruh ATM berlogo ATM Bersama.
- b) Mega Syariah Safe deposit box adalah fasilitas penyimpanan barang berharga (*safe deposit box*) dengan berbagai ukuran dan harga hemat.<sup>4</sup>

## **B. Sejarah Perkembangan Bank Mega Syariah Capem Pekanbaru.**

Bank Mega Syariah Capem Pekanbaru mulai beroperasi pada tanggal 19 agustus 2009 dengan nama Galery ( kantor yang bergabung dengan Bank Mega). Bank Mega Syariah ini berlokasi di jalan Sudirman No. 359. Bank mega syariah

---

<sup>4</sup> Dokumentasi, Tanggal 17 september 2013

capem Pekanbaru mulai beroperasi dengan nama Bank Mega Syariah capem Pekanbaru pada tanggal 02 Januari 2011 dan memiliki gedung sendiri yang beralamat di Jalan Sudirman No. 351.<sup>5</sup>

Bank Mega Syariah Capem Pekanbaru merupakan perusahaan yang berada di bawah naungan PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha yang merupakan 2 kelompok usaha besar dengan kepemilikan saham 50% PT. Mega Corpora dan 50% PT. Sinar Mas Multiartha.

Bank Mega Syariah merupakan perusahaan yang bergerak pada bagian punding yakni perusahaan yang hanya mengelola khusus tabungan, deposito dan jasa layanan. Bank Mega Syariah memiliki tahapan diantaranya tahapan regional 1 dan regional 2. Regional 1 di Sumatera terdiri dari Pekanbaru, Padang, Medan dan Aceh. Bank Mega Syariah regional 1 berlokasi di Jalan Nilam Sukaramai no. 56C. Sedangkan Regional 2 terdiri dari Bank Mega Syariah capem di setiap daerah dan regional 2 di Pekanbaru berlokasi di Jalan Sudirman no. 351. Bank Mega Syariah Capem Pekanbaru mendapat tanggapan positif oleh masyarakat Riau ini terbukti dengan banyaknya jumlah nasabah yang menggunakan jasa layanan Bank Mega Syariah Capem Pekanbaru. Tercatat bahwa peningkatan nasabah dari awal berdirinya Bank Mega Syariah pada tahun 2009 sampai sekarang jumlah nasabah Bank Mega Syariah Capem Pekanbaru sekitar 2950 nasabah.<sup>6</sup>

## **1. Visi dan Misi Bank Mega Syariah Capem Pekanbaru.**

Visi Bank Mega Syariah Capem Pekanbaru : “ Bank Syariah Kebanggaan Bangsa”.

---

<sup>5</sup> Wawancara, tanggal 06 Mei 2014 jam 16:30

<sup>6</sup> Wawancara, tanggal 06 Mei 2014 jam 16:30

Misi Bank Mega Syariah Capem Pekanbaru : “ Memberikan jasa layanan keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan, melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder* dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa”.

## **2. Aktivitas Perusahaan.**

PT. Bank Mega Syariah Capem Pekanbaru melaksanakan aktifitasnya dengan merancang dan mengembangkan aneka produk dan jasa yang beragam . seluruh produk tersebut berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam kerangka keadilan , kebaikan, dan tolong menolong demi terciptanya kebahagiaan seluruh masyarakat.

### **a. Produk Pendanaan.**

- 1) Tabungan Utama Ib, leluasa dan sesuai syariah adalah simpanan wadiah yang memungkinkan investasi sesuai syariah sekaligus memperoleh kemudahan mengelola dana selayaknya.
- 2) Fleksibel Ib, simpanan fleksibel sesuai syariah adalah simpanan dengan konsep syariah titipan (wadiah) yang dapat anda manfaatkan untuk berinvestasi dalam waktu yang lebih leluasa.
- 3) Tabungan Pendidikan Plus ib, perencanaan dana pendidikan sesuai syariah. Anda ingin merencanakan dan mewujudkan masa depan yang indah bagi buah hati anda tercinta sejak dini? Bank Syariah Mega mewujudkannya melalui tabungan pendidikan plus ib.
- 4) Tabungan Umrah plus ib, untuk memudahkan anda mempersiapkan biaya perjalanan umrah dengan simpanan terencana sesuai syariah, Bank Syariah Mega menawarkan tabungan umrahplus ib.
- 5) Giro utama ib, adalah rekening koran wadiah yang kemungkinan anda mengelola dana dengan nyaman sesuai kebutuhan.

- 6) Deposito plus ib, simpanan berjangka mudharabah yang bukan hanya memberikan nisbah bagi hasil yang relatif tinggi, tetapi juga dapat dijadikan fasilitas jainan untuk kebutuhan pembiayaan anda.

**b. Produk pembiayaan.**

1. KPR Utama Ib, (pembiayaan kepemilikan rumah sesuai syariah) adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah mudharabah dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran( angsuran) bagi nasabah.
2. KPM Utama ib, (pembiayaan kepemilikan mobil sesuai syariah) adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah mudharabah dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) bagi nasabah.
3. Multi Guna ib, adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah mudharabah dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran bagi nasabah.
4. Multi jasa ib,(pembiayaan paket jasa umroh dan pendidikan sesuai syariah) adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah ijarah dengan angsuran sewa sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran sewa bagi nasabah.
5. Pembiayaan bisnis investasi ib, (pembiayaan usaha produktif sesuai syariah) adalah fasilitas dengan menggunakan konsep syariah mudharabah

dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran bagi nasabah.

6. Pembiayaan bisnis modal kerja ib, (pembiayaan usaha produktif sesuai syariah) adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah mudharabah dan musyarakah dengan nisbah bagi asil yang telah disepakati antara bank dan nasabah.
7. Gadai syariah ib, (pinjaman dana dengan gadai sesuai syariah) adalah fasilitas pinjaman dana dengan menggadaikan barang berharga termasuk fasilitas penyimpanannya tanpa adanya tambahan pada saat pengembalian pinjaman dengan menggunakan konsep syariah qardh yaitu pinjaman tanpa tambahan dan konsep syariah ijarah yaitu perjanjian sewa tempat penyimpanan barang berharga.
8. Bank garansi ib, (pembiayaan pembayaran usaha produktif sesuai syariah) adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah kafalah yaitu akad penjamin yang diberikan oleh bank syariah mega kepada pihak penerima jaminan (nasabah) atas permintaan pihak terjamin.
9. PRK Syariah ib, (pembiayaan modal kerja usaha produktif dengan line facility sesuai syariah) adalah fasilitas pembiayaan dengan line facility dimana penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu melalui penggunaan rekening koran/giro berdasarkan kebutuhan usaha nasabah yang telah disepakati menggunakan konsep syariah musyarakah dengan nisbah bagi hasil yang disepakati antara bank dan nasabah.

10. Mega Link Tasyakur Syariah, bentuk asuransi pembiayaan dengan unsur perlindungan dan investasi dengan potensi hasil investasi jangka panjang yang menarik.
11. Tabungan rencana berhadiah, adalah program perencanaan keuangan jangka pendek dengan perlindungan asuransi jiwa dan hadiah di muka tanpa di undi.<sup>7</sup>

**c. Jasa dan Layanan.**

- a. Mega syariah Card merupakan fasilitas kartu ATM serbaguna bagi nasabah rekening tabungan bank mega syariah yan dapat digunakan untuk penarikan tunai pada seluruh ATM berlogo ATM Bersama.
- b. Mega Syariah Safe deposit box adalah fasilitas penyimpanan barang berharga (safe deposit box) dengan berbagai ukuran dan harga hemat.

**3. Struktur Organisasi.**

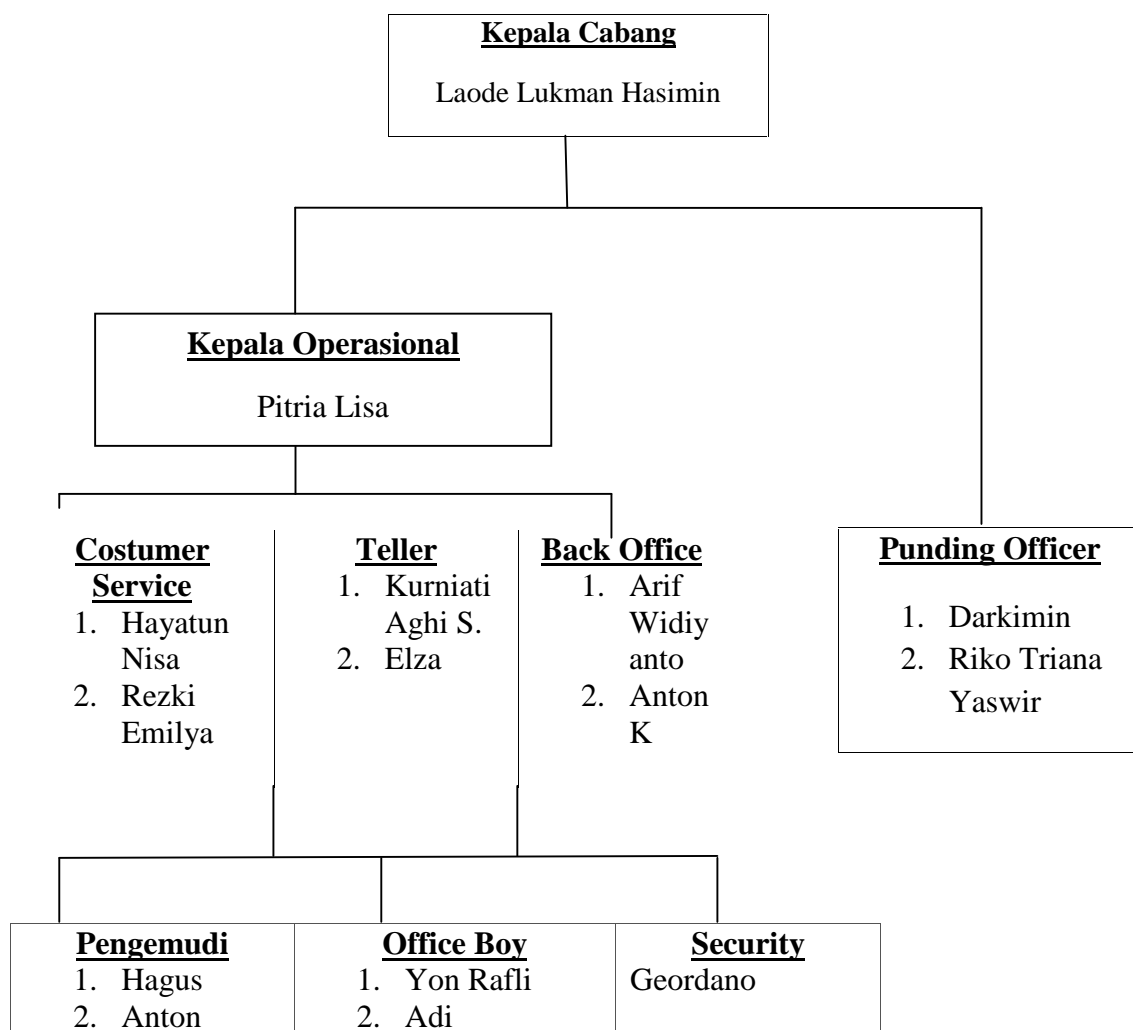
Sebagai organisasi yang selalu mengedepankan prinsip usaha yang sehat, Bank Mega Syariah Capem Pekanbaru telah memiliki struktur organisasi lengkap dengan elemen – elemen yang diperlukan sesuai ketentuan berlaku. Dibawah ini dapat dilihat struktur organisasi Bank Mega Syariah KCP Sudirman Pekanbaru Riau.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Dokumentasi, tanggal 06 Mei 2014

<sup>8</sup> Wawancara , tanggal 06 Mei 2014 jam 16:30

## Bagan 2.2 Struktur Organisasi<sup>9</sup>



<sup>9</sup> Dokumentasi, tanggal 06 Mei 2014